

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1. Kesimpulan

1. Hasil analisis dan perhitungan *Material Flow Cost Accounting* pada perusahaan sektor energi menunjukkan dari 62 perusahaan yang mengungkapkan AR dan SR, 17% perusahaan baik dalam menerapkan *Material Flow Cost Accounting* dan mampu mengelola proses produksi dalam menghasilkan output positif yang lebih besar daripada output negatif. Sisanya, perusahaan cenderung menghasilkan output negatif.
2. Hasil analisis tingkat klasifikasi pengungkapan *Sustainability Report* pada perusahaan sektor energi yang dilakukan berdasarkan indeks GRI dan POJK bahwa kualitas pengungkapan *Sustainability Report* pada tingkat Well Applied, yang artinya bahwa perusahaan tersebut sudah melakukan pengungkapan *Sustainability Report* nya dengan baik. Dan hasil identifikasi kesesuaian penerapan *Material Flow Cost Accounting* dengan pengungkapan *Sustainability Report* menyatakan bahwa, terdapat hanya 4 perusahaan yang concern dengan pengungkapan *Sustainability Report* nya.

### 4.4. Saran

Berdasarkan Kesimpulan dari hasil penelitian ini, adapun beberapa saran yang akan disampaikan oleh penulis, yaitu :

1. Perusahaan sektor energi perlu untuk menerapkan *Material Flow Cost Accounting*, karena dengan menerapkan *Material Flow Cost Accounting* dapat membuat proses produksi menjadi lebih transparan dan terukur.
2. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terkhusus pada Sektor Energi untuk perlu meningkatkan kualitas pengungkapan *Sustainability Report* nya dengan menyajikan informasi yang relevan dan sesuai dengan standar pengungkapan yang menjadi acuan kepatuhan Perusahaan terhadap Perusahaan yang berlaku.
3. Bagi perusahaan pengungkapan *Sustainability Report* dapat menjadi alternatif yang efektif bagi perusahaan untuk menarik perhatian investor dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat, karyawan, maupun pelanggan.
4. Penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan karena penelitian ini merupakan konten analisis.